

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MANDIRI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MA MA'HAD DIRASATIL
ISLAMIYAH WAL 'ARABIYAH TAQWA MAKASSAR**

Nur Fahmi¹, H.Bisry Abdul Karim,LC.,MA², Surani³

^{1,2,3}Universitas Muslim Indonesia

[¹fahmin924@gmail.com](mailto:fahmin924@gmail.com)

ABSTRACT

This study discusses the implementation of the independent learning method in improving students' learning motivation in the subject of Aqidah Akhlak for Grade XI at MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Makassar. The purpose of this study is to analyze the learning process by applying the independent learning method in Aqidah Akhlak classes and to determine whether the independent learning method can improve the learning motivation of Grade XI students at MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Taqwa Makassar. The type of research used is Classroom Action Research conducted in two cycles. The procedure in this Classroom Action Research consists of four main components: planning, action, observation, and reflection. The relationship among these four components is considered as one cycle. The research subjects were 27 Grade XI students, consisting of 14 male students and 13 female students. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, tests, and documentation. The results of the study show that before conducting Cycle I, a pre-test was administered to determine the students' initial abilities. In the pre-cycle stage, 10 students achieved mastery with a percentage of 30.04%, meeting the minimum score of 70. Meanwhile, 17 students (60.74%) did not achieve mastery, and the average score was only 61.21, categorized as low. In Cycle I, 12 students achieved mastery with a percentage of 44.44%, while 15 students (55.56%) did not achieve mastery. The average score increased to 71.51, categorized as moderate. In Cycle II, all 27 students achieved mastery with a percentage of 100%. Based on the research findings, it can be concluded that the implementation of the independent learning method can improve the learning outcomes of Grade XI students at MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Makassar.

Keywords: fIndependent Learning Method, Increasing Learning Motivation, Moral Beliefs.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode pembelajaran mandiri dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di MA Ma, had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Makassar, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran mandiri pada pembelajaran Akidah Akhlak. Serta untuk mengetahui apakah metode pembelajaran mandiri dapat meningkatkan motivasi belajar akidah Akhlak Kelas XI Di MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Taqwa Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan 2 Siklus. Prosedur kerja dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 4 komponen utama yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hubungan keempat komponen ini adalah dipandang sebagai salah satu siklus. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI dengan jumlah 27 Peserta didik, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menyajikan bahwa sebelum melakukan penelitian

pada siklus I diberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pada prasiklus jumlah peserta didik yang tuntas 10 orang dengan persentase 30,04% dinyatakan tuntas dengan nilai minimal 70, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 17 orang dengan persentase 60,74% dan memperoleh nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 61,21 dan kategori rendah. Siklus I jumlah peserta didik yang tuntas 12 peserta didik dengan persentase 44,44% sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 15 peserta didik dengan persentase 55,56% dan memperoleh nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh 71,51 dan kategori sedang, dan pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas 27 Peserta didik dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran mandiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Makassar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Mandiri, Peningkatan Motivasi Belajar, Aqidah Akhlak

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam perspektif pendidikan Islam, proses pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keimanan. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an dan Terjemahnya yang menjelaskan bahwa Allah memuliakan orang-orang yang berilmu dan beriman. Pendidikan dengan demikian memiliki dimensi spiritual dan moral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pembelajaran sebagai inti dari proses pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Akhiruddin dkk. (2019) dalam buku

Belajar dan Pembelajaran

menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Proses tersebut tidak hanya sekadar penyampaian materi, tetapi juga mencakup pengelolaan strategi, metode, serta evaluasi pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran dituntut untuk berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Rusman (2012) menegaskan bahwa model pembelajaran yang efektif adalah model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing, bukan sebagai satu-satunya sumber informasi.

Pendekatan ini menuntut adanya inovasi metode pembelajaran agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Sejalan dengan itu, Miftahul Huda (2017) menyatakan bahwa variasi model dan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan serta motivasi peserta didik. Pembelajaran yang monoton dan hanya menggunakan metode ceramah cenderung membuat peserta didik pasif dan kurang memiliki inisiatif belajar. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode yang mampu mendorong partisipasi aktif serta tanggung jawab peserta didik terhadap proses belajarnya.

Salah satu pendekatan yang relevan dengan prinsip tersebut adalah pembelajaran mandiri. Yowelna Tarumasely (2024) menjelaskan bahwa belajar mandiri merupakan kemampuan peserta didik dalam mengatur, mengontrol, serta mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Pembelajaran mandiri menekankan pada kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab individu dalam mencapai tujuan belajar. Dalam konteks ini, peserta didik tidak lagi bergantung sepenuhnya pada

penjelasan guru, tetapi aktif mencari sumber informasi, mengolah materi, serta mempresentasikan hasil belajarnya.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, pendekatan ini memiliki relevansi yang kuat. Nuryah (2017) menyatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman konseptual tentang keimanan, tetapi juga membentuk perilaku dan akhlak mulia melalui pembiasaan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Proses internalisasi nilai akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dan memiliki kesadaran dalam memahami serta mengamalkan materi yang dipelajari.

Motivasi belajar menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan penerapan metode pembelajaran mandiri. Siti Suprihatin (2015) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode yang variatif, pemberian kesempatan berpartisipasi aktif, serta penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Ketika peserta didik merasa dilibatkan dan dihargai dalam proses pembelajaran, maka dorongan untuk belajar akan meningkat. Oleh karena

itu, strategi pembelajaran yang memberi ruang otonomi dan tanggung jawab kepada peserta didik berpotensi meningkatkan motivasi belajar mereka.

Untuk memastikan perbaikan pembelajaran berjalan secara sistematis, penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2017) menjelaskan bahwa PTK merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam bentuk siklus. Melalui pendekatan ini, guru dapat mengevaluasi kelemahan pembelajaran pada satu siklus dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Secara empiris, kondisi di kelas XI MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Taqwa Makassar menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih tergolong rendah. Rendahnya partisipasi aktif, kurangnya kepercayaan diri dalam berdiskusi, serta belum optimalnya hasil belajar

menunjukkan perlunya inovasi metode pembelajaran. Berdasarkan landasan teoretis yang telah diuraikan, metode pembelajaran mandiri melalui pendekatan PTK dipandang relevan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran mandiri dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta kontribusi praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, mandiri, dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk menganalisis peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang objektif, terukur,

serta dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik sederhana untuk melihat peningkatan dari pra-siklus hingga siklus II. Sementara itu, desain Penelitian Tindakan Kelas digunakan karena penelitian ini berfokus pada upaya perbaikan proses pembelajaran secara langsung di kelas melalui tindakan yang dirancang, dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan secara sistematis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi pembelajaran, tetapi juga melakukan intervensi nyata untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Taqwa Makassar, khususnya pada kelas XI. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih tergolong rendah, terlihat dari kurangnya keaktifan bertanya, rendahnya partisipasi diskusi, serta hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Subjek penelitian berjumlah 27 peserta didik yang terdiri atas 14 laki-laki dan 13 perempuan. Seluruh peserta didik kelas XI dijadikan subjek penelitian

karena jumlahnya relatif kecil dan memungkinkan pelaksanaan tindakan secara menyeluruh.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi, serta menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, tes, dan pedoman wawancara. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran mandiri, di mana peserta didik diberi kesempatan untuk belajar secara aktif melalui diskusi kelompok, pencarian informasi, penyusunan ringkasan, dan presentasi hasil belajar. Pada tahap observasi, peneliti mengamati aktivitas dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap siklus dan merumuskan perbaikan pada siklus berikutnya.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi motivasi belajar, tes hasil belajar,

pedoman wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi disusun untuk mengukur indikator motivasi belajar seperti perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan bertanya dan menjawab, kerja sama dalam kelompok, serta kesungguhan menyelesaikan tugas. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Instrumen yang digunakan telah disesuaikan dengan indikator kompetensi pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran untuk memastikan kesesuaian isi (validitas isi).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama pembelajaran berlangsung, pemberian tes pada akhir setiap siklus, wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan dan pengelompokan data sebelum memasuki tahap analisis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Data hasil tes dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada pra-siklus, siklus I, dan

siklus II. Peningkatan hasil belajar dihitung menggunakan rumus persentase ketuntasan, sedangkan data observasi dianalisis dengan menghitung frekuensi dan persentase ketercapaian indikator motivasi belajar. Hasil analisis dari setiap siklus dibandingkan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah penerapan metode pembelajaran mandiri.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis dan terukur mengenai efektivitas metode pembelajaran mandiri dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan rancangan metodologis yang berorientasi pada perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih aktif, mandiri, dan berpusat pada peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Taqwa

Makassar mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik secara signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Peningkatan ini terlihat dari perubahan nilai rata-rata serta meningkatnya tingkat ketuntasan belajar pada setiap siklus.

Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata peserta didik sebesar 61,21 dengan tingkat ketuntasan 30,04%. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebelumnya belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Sebagian siswa masih pasif dan kurang menunjukkan minat belajar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprihatin (2015) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang variatif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Rendahnya hasil pada tahap awal menunjukkan bahwa strategi sebelumnya belum mampu menumbuhkan motivasi belajar secara optimal.

Pada siklus I, setelah diterapkan metode pembelajaran mandiri melalui diskusi kelompok, pencarian referensi, serta presentasi hasil, nilai rata-rata meningkat menjadi 71,51 dengan ketuntasan 44,44%. Peningkatan ini

menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar mulai berkembang. Menurut Huda (2017) dalam *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, pembelajaran yang memberi ruang interaksi dan kerja sama akan membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih mendalam karena mereka terlibat langsung dalam proses menemukan dan mengomunikasikan pengetahuan. Diskusi dan presentasi dalam pembelajaran mandiri memberikan kesempatan tersebut kepada siswa.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II menghasilkan ketuntasan mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran mandiri tidak hanya berdampak pada hasil belajar kognitif, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab dan kemandirian. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, hal ini selaras dengan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Wahyudi (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan membentuk keimanan yang kokoh serta perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran mandiri mendukung tujuan tersebut karena peserta didik

dilatih untuk memahami, mendiskusikan, dan menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari.

Dengan demikian, peningkatan ketuntasan dari 30,04% pada pra-siklus menjadi 100% pada siklus II membuktikan bahwa metode pembelajaran mandiri efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Secara teoretis, temuan ini didukung oleh konsep peningkatan motivasi melalui strategi aktif (Suprihatin), pembelajaran interaktif dan kolaboratif (Huda), serta tujuan pembelajaran Akidah Akhlak (Wahyudi). Metode ini terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'had Dirasatil Islamiah Wal'arabiah Taqwa Makassar berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas XI secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat secara bertahap mulai dari tahap pra-siklus, siklus I, hingga siklus II.

Pada tahap pra-siklus, tingkat ketuntasan belajar masih tergolong rendah dengan persentase 30,04% dan nilai rata-rata 61,21. Setelah diterapkan metode pembelajaran mandiri pada siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan menjadi 44,44% dengan nilai rata-rata 71,51. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dengan ketuntasan mencapai 100%.

Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan partisipatif peserta didik. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, berani mengemukakan pendapat, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran mandiri mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna.

Dengan demikian, metode pembelajaran mandiri terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk mendorong keterlibatan aktif siswa

serta meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an* dan *Terjemahnya, Depwertemen Agama (Bandung Al-Jumanatul Ali-art, 2005.*
- Akhiruddin, dkk. *Belajar dan Pembelajaran.* Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Akhiruddin, dkk. *Belajar dan Pembelajaran.* Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Akhiruddin, dkk. *Belajar dan Pembelajaran.* Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Cet. 5. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Cet. 5. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Nuryah. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya.* Cet. 1. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Edisi ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suprihatin, Siti. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 73-82.
- Tarumasely, Yowelna. *Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri.* Cet. 1. Jawa Timur: Academia Publication, 2024.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya.* Cet. 1. Yogyakarta: Lintang Sari Aksara Books, 2017.
- Wakka, Ahmad. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran)." *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 1, Januari 2020, hlm. 82-92.
- Wibowo, Ferry. *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran.* Bandung: Guepedia, 2022.
- Wildan, Moh. & Alumul Hidayah, A. Aziz. *Dokumentasi Kebidanan.* Jakarta: [Nama Penerbit tidak disebutkan], [tahun tidak disebutkan].

Yusuf, Yusfita, dkk. *Call for Book Tema*

3. Surabaya: CV. Jakad Media
Publishing, 2020.

Yusuf, Yusfita, dkk. *Call for Book Tema*

3. Surabaya: CV. Jakad Media
Publishing, 2020.